

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang


Investasi merupakan sebuah tindakan persiapan yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan dana di masa yang akan mendatang. Persiapan tersebut dilakukan dengan cara berinvestasi seperti menabung di pasar modal, mengelola uang untuk dijadikan bisnis, ataupun membeli property. Selain itu, dengan berinvestasi maka masyarakat sudah turut berpartisipasi dalam membangun pembangunan perekonomian negara, hal tersebut terjadi karena dengan investasi maka uang yang beredar di pasar dapat diawasi oleh pemerintah (Putri, 2021).

Pada saat ini berinvestasi bukanlah sebuah hal yang asing di telinga masyarakat. Perkembangan teknologi yang pesat mampu membantu semua orang menjadi lebih mudah untuk memulai kegiatan investasi. Jenis-jenis investasi dapat dibedakan berdasarkan jangka waktu investasinya. Pada umumnya jangka waktu investasi terbagi menjadi dua macam yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi jangka panjang berarti memiliki jangka waktu yang lebih lama, yaitu mulai dari 3 tahun hingga 5 tahun bahkan melebihi 10 tahun. Investasi jangka panjang ini meliputi pembelian properti, emas, tanah serta sebagainya. Sedangkan investasi jangka pendek memiliki umur investasi dibawah dari 3 tahun, yang dimana hasil investasi tersebut mudah untuk dicairkan, salah satunya yaitu berinvestasi di pasar modal yang meliputi pembelian saham, reksadana, deposito dan obligasi.

Untuk saat ini, investasi yang paling mudah dilakukan yaitu investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek di pasar modal lebih mudah dilakukan karena tidak membutuhkan modal yang besar. Pasar Modal merupakan sebuah wadah yang dimana berbagai pihak terutama pihak perusahaan dapat menjualkan saham (stock) serta obligasi (bond) dengan bertujuan dari hasil pendapatan penjualan tersebut nantinya bisa dimanfaatkan sebagai tambahan dana ataupun juga untuk memperkuat dana perusahaan (Dewi & Yunawati, 2019). Masyarakat dapat berkontribusi untuk memberikan penanaman modal terutama mahasiswa sebagai pelopor perubahan. Pada masa kini, dana kerap kali menjadi kendala terbesar kebanyakan mahasiswa dalam melakukan investasi, hal ini menjadi hal yang berat bagi mahasiswa yang belum memiliki sumber penghasilan sendiri dan dimana seluruh dari dananya tersebut didapatkan dari uang bulanan yang dikirimkan oleh orang tua. Sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/pekerjaansampingan yang dimiliki. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal, saat ini terbilang sangat mudah. Sebelum berinvestasi dibutuhkan modal awal untuk melakukan transaksi investasi, pada saat ini banyak sekal sekuritas yang memberikan dana awal yang sangat ringan yaitu hanya dengan dana sebesar Rp 100.000,00 maka semua sudah mampu dan berhak melakukan transaksi di pasar modal.

Pasar modal berperan penting bagi perekonomian sebuah negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, yang pertama sebagai sumber modal usaha

ataupun sebagai sarana bagi perusahaan untuk menyuntikkan modal dari investor. Dana yang didapatkan dari pasar modal dapat digunakan untuk penambahan modal, ekspansi usaha dan pengembangan pekerjaan dan lain-lain, kemudian yang kedua pasar modal menjadi jembatan agar masyarakat dapat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti obligasi, reksadana, saham dan lain-lain.

| Pendidikan | | Mar-23 | |
|---|--|--------|-------------|
| | | % | Aset (Rp T) |
|  ≤ SMA | | 63,46% | 217,81 |
|  D3 | | 6,79% | 41,48 |
|  S1 | | 27,22% | 637,61 |
|  ≥ S2 | | 2,53% | 105,49 |

Gambar 1. 1 Data Jumlah Investor

Sumber : PT Kustodian Setral Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan data dari KSEI perbulan Maret tahun 2023, jumlah investor pasar modal didominasi oleh siswa siswi SMA sebanyak 63,46% , mahasiswa D3 sebanyak 6,79% , mahasiswa S1 sebanyak 27,22% dan mahasiswa sederajat S2 dan sederajat sebanyak 2,53%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat investasi yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa-siswi SMA. Hal yang menyebabkan rendahnya minat investasi ini dikarenakan edukasi serta sosialisasi mengenai investasi yang belum menjangkau sekitar masyarakat dengan optimal sehingga pengetahuan investasi serta budaya investasi di masyarakat masih rendah (Sari et al., 2021).

Dibutuhkan pengetahuan untuk memulai investasi di pasar modal, karena jika seseorang memulai investasi tanpa memiliki pemahaman mengenai investasi maka bisa saja mengambil keputusan yang salah dalam melakukan investasi. Pengetahuan investasi merupakan sebuah pemahaman wajib yang berasal dari seseorang mengenai beberapa sudut pandang investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Pengetahuan investasi yang terpenting yaitu mampu menganalisis sebuah keadaan maupun sebuah kondisi untuk memilih sekuritas yang tepat dan sesuai sebelum memulai kegiatan investasi. Selain daripada memiliki sebuah pengetahuan untuk berinvestasi, hal lain yang harus dipahami oleh investor yang baru saja ingin memulai investasi yaitu pentingnya berinvestasi, modal minimal investasi, serta keuntungan yang akan diperoleh.

Banyak orang yang memulai perjalanan investasinya dengan tujuan untuk dapat mandiri secara finansial. Namun tak sedikit juga dari mereka yang berhenti melanjutkan perjalanan investasi mereka, karena gagal dalam pengambilan keputusan, tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas dan terukur dalam melakukan investasi. Akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi. Motivasi yang rendah disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Sari et al., 2021). Menurut penelitian Sabda Ar Rahman & Subroto (2022) motivasi masyarakat Indonesia dalam berinvestasi dapat dikatakan masih rendah. Rendahnya motivasi dapat menghilangkan minat seseorang untuk memulai investasi ataupun menjadi tidak konsisten dalam melakukan investasi.

Pada era saat ini, dengan keadaan ekonomi yang selalu mengalami peningkatan dari hari ke hari, hal ini membuat masyarakat menyadari bahwa perlu meningkatkan dananya. Selain mendapatkan sumber dana yang berasal dari gaji, masyarakat juga tentu saja ingin mendapatkan dana dari luar gaji tersebut. Salah satu cara mendapatkan dana dari luar gaji adalah berinvestasi. Diharapkan dengan berinvestasi, maka dana yang telah diinvestasikan bisa menghasilkan *return* sesuai dengan yang diharapkan. *Return* investasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu *return* ekspektasi yaitu *return* yang belum terealisasi namun diharapkan akan terealisasi di masa yang mendatang, sedangkan *return* realisasi yaitu *return* yang dihitung berdasarkan data historis (Marlin, 2020).

Berlandaskan atas latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka judul penelitian yang dapat dirumuskan yaitu **“ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN* INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang tertera pada diatas, maka peneliti membuat sebuah identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dalam melakukan investasi bisa saja menimbulkan kesalahan dan kekeliruan dalam melakukan berinvestasi.
2. Return investasi yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan bisa menyebabkan hilangnya keinginan untuk melanjutkan kegiatan berinvestasi.

3. Rendahnya motivasi dalam melakukan investasi maka akan mempersulit keinginan untuk melanjutkan kegiatan investasi seperti yang sudah ditargetkan sejak awal berinvestasi.
4. Minat dalam berinvestasi merupakan sebuah pedoman untuk melakukan investasi, karena tanpa minat maka mustahil seseorang dapat melakukan investasi secara konsisten .

1.3 Batasan Masalah

Supaya cakupan persoalan yang dikaji terarah serta tak meluas, maka peneliti membatasi persoalan dengan hanya fokus pada:

1. Objek penelitian berfokus pada mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam.
2. Data mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam diambil pada periode akademik ganjil tahun 2022 yang di terbitkan di PPDikti.
3. Pengambilan data responden melalui kuesioner dilakukan mulai dari bulan April – Juni 2023.
4. Investasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah investasi jangka pendek di pasar modal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

akuntansi Kota Batam?

3. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam?
4. Apakah pengetahuan investasi, *return* investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, *return* investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat pada penelitian penulis membuat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk para peneliti, studi ini dapat dijadikan sebagai panduan serta referensi pembelajaran tentang berinvestasi di waktu yang akan datang. Kemudian

diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi kepada penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dengan minat investasi mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya pengetahuan, motivasi dan *return* mengenai investasi. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari beberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.